

**MENEJERIAL KEPEMIMPINAN KYAI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AZ-ZIYADAH BABAKAN CIWARINGIN CIREBON**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.PdI)
pada Konsentrasi Pendidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

AYAH ALIYAH

NIM. 14106110042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI

CIREBON

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

AYAH ALIYAH (Nim: 14106110042). Menejerial Kepemimpinan Kyai dan Implikasinya terhadap Perkembangan Mutu Pendidikan Islam dan Santri di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon

Setiap organisasi, termasuk pendidikan pondok pesantren memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen dan kepemimpinan. Dengan pengetahuan manajemen dan kepemimpinan, Kyai, pengasuh dan pengelola pondok pesantren bisa mengangkat dan menerapkan prinsip-prinsip dasar serta ilmu yang ada di dalam al-Quran dan al-Hadis kedalam lembaga tersebut

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a).Bagaimana menejerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah ?.(b). Apa upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah ? (c). Apa faktor penunjang dan penghambat upaya Kyai dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah?, (d). Apa implikasi menejerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah ?.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (a). Menejerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah, (b). Upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah, (c). Faktor penunjang dan penghambat upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah, (d). Implikasi menejerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat diskriptif dengan mengambil pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon sebagai obyek penelitian.

Hasil penelitian: 1. Menejerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri dengan tipe *Professional management*, sistem pelaksanaannya menggunakan manajemen terbuka (*open management*). Sedangkan gaya kepemimpinannya dilakukan dengan tiga pola kepemimpinan yaitu: kharismatik, partisipatif dan demokratis. 2.Upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri: Menambah waktu pengajian kitab kuning, Mengajukan parasantri untuk mengikuti pendidikan pada sekolah formal. Melakukan kerjasama dengan pondok lain, Melakukan pencangkakan para ustadz sebagai kaderisasi. Memberikan sauritaauladan Mengajarkankepemimpinan, Mengajukan parasantri untuk mengaji kitab kuning pada Kyai lain dan Mengajukan parasantri untuk mengikuti pendidikan pada sekolah formal.3. Faktor penunjang dan penghambat upayaKyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. a. Faktor penunjang meliputi: Kapasitas Kyai dalam penguasaan kitab kuning, semangat yang luar biasa dari Kyai dalam memimpin pondok, semangat para ustadz dalam mengajar Adanya *input* santri yang baik, motivasi yang besar dari para santri untuk menuntut ilmu agama, Adanya kerjasama dengan pondok-pondok pesantren di lingkungan Babakan Ciwaringin. Adanya dukungan dari orang tua santri dan masyarakat sekitar.b. Faktor penghambat meliputi: Terbatasnya system pengajian kitab kuning, kurang tersedianya sarana dan prasarana, Kurang maksimalnya dukungan dari para alumni, Kurang adanya dukungan dari pemerintah daerah, terbatasnya pendidik profesional, 4. Implikasi menejerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri adalah: positif karena pesantren Az-Ziyadah telah mencetak alumni-alumni yang menjadi tokoh panutan ketika mereka kembali berkiprah di masyarakatnya. Di antaranya ada yang menjadi pegawai negeri sipil, pengusaha, ustadz, Kyai, dan politisi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

AYAH ALIYAH (Nim: 14106110042). Leadership and managerial chaplain Implications of Islamic Education Quality Development and Boarding School Students in Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon

Every organization, including educational boarding school has a specific job activities in order to achieve organizational goals. One such activity is the management and leadership. With the knowledge of management and leadership, chaplain, nurse and manager of the boarding school could lift and apply the basic principles and knowledge that is in the al-Quran and al-Hadith in the institution

Formulation of the problem in this study are: (a). How chaplain managerial leadership in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah?.(b). What efforts chaplain in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah? (c). What are the factors supporting and inhibiting efforts chaplain in an effort to improve the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah?, (d). What are the implications of managerial leadership chaplain and chaplain efforts in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah?.

This study aims to clarify: (a). Chaplain managerial leadership in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah, (b). Chaplain efforts in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah, (c). Factors supporting and inhibiting chaplain efforts in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah, (d). Implications of managerial leadership chaplain and chaplain efforts in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah.

This research is qualitative research. This research is taking the boarding school Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon as the object of study

The results: (a). Chaplain managerial leadership in improving the quality of Islamic education and students with the type of Professional management, management system implementation using open (open management). While the style of leadership is done by three patterns of leadership are: charismatic, participative and democratic. (b). Chaplain efforts in improving the quality of Islamic education and students: Adding a Kitab Kuning (yellow book) study, Encourage the students to attend formal school education. Cooperating with other huts, Doing transplant ustadz as regeneration. Providing role models to teach leadership Sauri, Encourage the students to recite the yellow book on another chaplain and Encourage the students to attend formal school education. (c). Factors supporting and inhibiting chaplain efforts in improving the quality of education and students of Islamic boarding school in Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. a. Contributing factors include: Capacity chaplain in the mastery of the yellow book, remarkable spirit of chaplain to lead the lodge, the spirit of religious teachers in teaching the students a good presence of input, the motivation of the students to study religion, presence of co-operation with schools lodges in the Babakan Ciwaringin. The support of parents and community students. b. Inhibiting factors include: Lack of system recitation yellow book, lack of availability of facilities and infrastructure, less the maximum support from the alumni, Lack of support from the local government, limited professional educators, (d). Implications of managerial leadership chaplain and chaplain efforts in improving the quality of Islamic education and the students are: Positive because Az-Ziyadah schools have scored alumni who became role models when they come back to take part in the community. Among them there are the civil servants, businessmen, religious teacher, chaplain, and politicians.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan S2, yakni penulisan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, mensupport dan memberi semangat kepada penulis.

Ungkapan terimakasih yang takterhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum. M.A. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni. MA, selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. A. R. Idhamkholid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie. M.Pd. selaku pembimbing satu dan Dr. A. R. Idhamkholid, M.Ag. selaku pembimbing dua yang dengan tulus hati memberikan pencerahan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. KH. Asmawi, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon yang telah member restu kepada penulis untuk melakukan penelitian di pondok Pesantren yang beliau pimpin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Para pengasuh, Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon yang telah berkenan membantu penulis dengan memberikan kemudahan-kemudahan selama proses penelitian dan pencarian dokumen tentang pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.
8. Ayah bunda tercinta H. Zabidi Aminudin (almarhum) dan Hj. Asliyah yang telah membimbing penulis dari buaian hingga dewasa, namun hingga saat ini penulis belum mampu membalas budi baik mereka berdua.
9. Terimakasih tak terhingga kepada suamiku tercinta Drs. H. Sobari, yang telah sabar membantu serta memberi motivasi. Anak-anakku Ni'matul Dinawisda, Bahrul 'Ilmi dan M. Ade Mudhofar, yang menjadi sumber inspirasiku dalam menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman di kampus yang selalu mendorong, dan memberi semangat kepada penulis dalam menyusun tesis ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap tegur sapa dan kritik konstruktif dari semua pihak demi kemajuan di masa yang akan datang.

Cirebon, 31 Oktober 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
NOTA DINAS.....	
PENGESAHAN.....	
ABSTRAKSI	
ABSTRACT	
AL MULAKHOS	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Istilah dan Rumusan Masalah
 1. Pembatasan Istilah
 2. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 1. Tujuan Penelitian
 2. Kegunaan Penelitian
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Penulisan

BAB II

TINJAUAN TEORETIK TENTANG:MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN, KIIYAI, MUTU, PENDIDIKAN ISLAM, DAN PONDOK PESANTREN.

- A. Manajemen
- B. Kepemimpinan
- C. Mutu
- D. Pendidikan Islam
- E. Pondok Pesantren

BAB III

METODE PENELITIAN DAN KONDISI OBJEKTIF

A. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian
2. Kehadiran Peneliti
3. Lokasi Penelitian
4. Sumber Data
5. Teknik Penelitian
6. Teknik Analisis Data
7. Pengecekan Keabsahan Data
8. Tahapan-Tahapan Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Kondisi Objektif

1. Letak Geografis Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon
2. Keadaan Tenaga Ustadz dan Santri
3. Organisasi Santri
4. Keadaan Sarana dan Prasarana
5. Kegiatan Santri

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Penelitian

BAB V

PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pesantren adalah jenis lembaga pendidikan yang mempertahankan kemurnian identitas asli sebagai tempat mendalami ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) bagi para santrinya. Semua materi yang diajarkan di pesantren ini bersifat keagamaan yang bersumber dari kitab-kitab berbahasa Arab (kitab kuning) yang ditulis oleh para ulama abad pertengahan.¹

Masyarakat menganggap pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua dan memiliki keunikan tersendiri, bahkan dianggap sebagai sebuah lembaga pelestari tradisi bangsa yang cukup kuat. Pembentengan moral, perilaku, dan akhlak anak bangsa relatif terjaga bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan modern,² yang ada di Indonesia sekarang ini.

¹RahmatBlog. *Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional di Indonesia*.
blog.re.or.id>Pondok Pesantren.Diunduh.Minggu 06 Mei 2012. Pukul 22:19:21. AM

² Secara historis modernisasi merupakan suatu proses perubahan yang menuju pada tipe-tipe, sistem-sistem sosial, ekonomi dan politik yang berkembang dengan pesat di Eropa Barat dan Amerika Utara pada abad ke-17 sampai 19 M. Lihat Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali Cetakan ke tujuh. Edisi Baru Kedua, 1986., hlm. 329-330. Baca Nurkholis Madjid, *Islam Kemoderenan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 1987., hlm. 172, Lihat juga Muhammad Kamal Hasan, *Muslim Intelletual Responses to New Order Moderniatin In Indonesia*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1980., hlm. 21. Kajian elaboratif tentang Modern dan Modernisasi dapat dibaca pada sumber-sumber diantaranya : Nurchoish Madjid, *Islam...*, hlm. 290. Gibb H.A.R, *Modern Trends In Islam*. (Chicago : University of Chicago Press, 1954), hlm. 42. Syed Hussein Alatas, *Modernization and Social Change: Studies in Social Change in South- Asia*. Angus an Robertson (Publiser) Pty Ltd., 1972. SN. Eisentadt, *Modernization : Protest and Change*: (New Delhi: Prentice Hall of India aprivate United, 1969).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bahkan pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang ternama di Indonesia setelah pendidikan dalam rumah tangga.³

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran besar dalam sejarah perjuangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Generasi pemimpin bangsa sebagian dilahirkan dari pendidikan pesantren. Keberlangsungan dan efektifitas pendidikan di pesantren bergantung pada kemampuan Kyai sebagai pemimpin sekaligus figur bagi semua santrinya.

Pesantren Az-Ziyadah merupakan salah satu pesantren terkemuka di Babakan Ciwaringin Cirebon. Sejak awal didirikan mengalami pasang surut dalam kualitas maupun kuantitas santrinya. Hal ini bergantung bagaimana kemampuan dan peran Kyai sebagai *top leader* dalam memimpin dan memenaje serta mengembangkan lembaga pendidikan di pesantren untuk dapat bersaing dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Karakteristik dan kondisi latar belakang serta milieu dalam pesantren membawa pada pola dan gaya serta tipe kepemimpinan yang berpengaruh pada hasil kepemimpinannya dalam pesantren. Upaya dan kebijakan Kyai dalam mengembangkan lembaga pendidikan juga dapat diketahui agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi para penerus perjuangan Kyai di pesantren untuk bekal dengan belajar dari Kyai-Kyai yang berhasil

³ Moh Asnawi. *Pengaruh Kapasitas Intelektual dan Solidaritas Sesama Kyai dalam Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Mengajar Di Pondok Pesantren Al-Fatah WotBogor Desa Singajaya Kab Indramayu*. Tesis. Program Pascasarjana STAIN Cirebon 2007/2008.hlm. 1



mengembangkan pesantren tentunya sesuai dengan kondisi maupun konteks zaman sekarang.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di pondok pesantren Az-Ziyadah berkaitan dengan persoalan manajemen pesantren, nampaknya tidak berbeda jauh dengan pondok pesantren lainnya yang ada di lingkungan pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, nampaknya masih menggunakan pola manajemen tradisional. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan pola manajemen modern pun telah diaplikasikan. Konteks inilah yang pada gilirannya akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

Terlepas dari persoalan di atas, realitas yang penulis temukan di lapangan berdasarkan pengamatan awal menunjukkan adanya kemajuan dan perkembangan yang signifikan di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.

B. Pembatasan Istilah dan Rumusan Masalah.

1. Pembatasan Istilah.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menangkap isi dari penelitian ini, peneliti perlu melakukan pembatasan atas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: a. Manajemen, b. Kepemimpinan. c. Kyai, d. Mutu, e. Pendidikan Islam, f. Pondok Pesantren. Keenam istilah tersebut lebih banyak mendominasi gagasan yang tertuang dalam penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Manajemen. Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien.⁴

Kepemimpinan. Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama.⁵ Kepemimpinan Kyai adalah Kyai sebagai pemimpin tertinggi, Kyai sebagai maha guru, Kyai sebagai tokoh sentral dan Kyai sebagai pemimpin spiritual.⁶

Kyai. Kyai adalah pemimpin tertinggi di sebuah pondok pesantren, sosoknya yang kharismatik dan pengetahuan agama yang luas membuat Kyai sangat disegani dan dihormati. Hal tersebut tidak cukup sampai di sini, kepercayaan masyarakat yang begitu tinggi sehingga santri yang *nyantri* di pondok pesantren yang dipimpinnya pun banyak.⁷

⁴Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Baca Ricky W. Griffin (2006). Dalam Syafi'ah. *Pengaruh Peran Pimpinan Pondok Pesantren Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran System Tarbiyatul Mua'allimin Wa al-Muta'allimat Al-Islamiyyah (TMI) Terhadap Prestasi Belajar Santri. (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat Tangerang Propinsi Banten*. Tesis. Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2012., hlm. 59

⁵ Rauch & Behling 1984., hlm. 46. Dalam Tuti Fatmawati. *Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Hubungannya dengan Pendidikan dan Minat Masyarakat di MTS GUPPI Cidahu Kuningan*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2011., hlm. 20

⁶Mujiyono. *Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Watak Santri. Studi Multisitus di Pondok PETA Tulungagung dan Pondok Pesantren Garuda Loncat Blitar*. Tesis. 2009. Diunduh Senin, 7 Mei 2012 Pukul. 12:04:09. PM

⁷*Problematika Kehilangan Figur Kiai Pada Lingkungan Tertentu*. <http://kafeilmu.com/2010/09/problematika-kehilangan-figur-kiai-pada-lingkungan-tertentu.html> #ixzz1uAEwCdt6. Diunduh 20 April 2012. Pukul. 08:23:09



Mutu adalah adalah konsep yang absolut dan relatif. Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi. Mutu yang relatif bukanlah sebuah akhir, namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁸

Pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang komprehensif terpadu yang mengarah kepada pembentukan kepribadian baik individu maupun masyarakat, yang berorientasi pada ajaran atau menurut ukuran-ukuran Islam.⁹

Pondok Pesantren. Kata pondok berasal dari kata *funduq* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan dalam bahasa Indonesia mempunyai banyak arti, di antaranya adalah madrasah tempat belajar agama Islam. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren.¹⁰

⁸ <http://www.sarjanaku.com/2011/09/mutu-pendidikan-pengertian.html>

⁹ Ma'mun Amin. *Kesulitan-Kesulitan Pengembangan Pendidikan Islam Di DTA Sirojul Ummah Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2012., hlm. 22

¹⁰ Pesantren berasal dari kata santri dan diimbuhi akhiran an, yang dapat diartikan tempat santri. Kata santri berasal dari kata *cantrik* (bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti *ustadz*, yang kemudian dikembangkan oleh *Perustadzan* Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut *Pawiyatan*. Istilah santri juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti ustadz mengaji, sedang C.C. Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri*, yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata *saint* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik. Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1982., hlm. 112.



2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah manajerial kepemimpinan Kyai dan implikasinya terhadap perkembangan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. Permasalahan pokok tersebut kemudian dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana manajerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon ?
- Apa upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon ?
- Apa faktor penunjang dan penghambat upaya Kyai dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon ?
- Apa implikasi manajerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengelaborasi dan mendeskripsikan data yang sejalan dengan pertanyaan penelitian, yaitu:



- a. Menjelaskan menejerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.
- b. Menjelaskan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.
- c. Menjelaskan faktor penunjang dan penghambat upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.
- d. Menjelaskan implikasi menejerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian dalam upaya untuk mendalami bidang manajemen pendidikan di suatu lembaga pendidikan yakni dalam hal ini adalah lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Az-Ziyadah khususnya yang berkaitan dengan persoalan menejerial kepemimpinan Kyai dalam upaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.

Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap pengembangan dan kemajuan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon, khususnya dalam bidang manajerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.

b. Secara Praktis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap upaya peningkatan kualitas manajerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri khususnya di pondok pesantren yang penulis teliti, dan umumnya di pesantren-pesantren yang lainnya.
2. Penulis berharap penelitian ini akan dapat menambah informasi tentang manajerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon, sebagai bagian dari sekian banyak pondok pesantren yang ada di Babakan Ciwaringin Cirebon khususnya, dan pondok pesantren- pondok pesantren yang ada di wilayah tiga Cirebon yang meliputi: Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan.



D. Kerangka Pemikiran.

Sistem Pendidikan Pondok Pesantren diakui sebagai sistem pendidikan tertua dan memiliki sejarah yang panjang di negeri ini. Sejarah perkembangan Pondok Pesantren itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Bahkan Genealogi sistem pendidikan Pondok Pesantren dapat ditelusuri dari masa sebelum masuknya Islam di Indonesia.¹¹

Pendidikan pondok pesantren dalam perspektif pendidikan Islam Indonesia ada yang menyebutkan berposisi sebagai sub ordinat yang bergerak pada wilayah dan domain pendidikan hati yang lebih menekankan pada aspek “afektif pendidikan “ atau “*attitude* pendidikan” . Namun sebagian yang lain menyebutkan pendidikan pesantren merupakan bagian tak terpisahkan dari

¹¹ Merujuk pada catatan sejarah Islam di Indonesia, Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 M, dibawa langsung oleh orang Arab. Pendapat ini didukung oleh T.W. Arnold, Al-Atas, Hamka. Pendapat ini mengatakan bahwa Islam datang ke Indonesia sekitar abad ke-13 M, dibawa oleh orang Gujarat. Pendapat ini didukung oleh Snouk Hourgronje, J.P. Moquette, R.A. Kerren. Lihat Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII Akar Pembaharuan Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2004., hlm 2-7. Jika kedua pendapat ini diharmoniskan, bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui dua periode. Periode pertama sekitar abad ke-7, motivasinya adalah perdagangan. Periode kedua sekitar abad ke-13, dengan motivasinya dakwah Islam. Baca Supiana dan Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung., PT. Remaja Rosdakarya. 2001., hlm., 260-261

Berdasarkan kedua macam periode itu, tampaknya Islam masuk ke Indonesia, berkaitan dengan munculnya sufistik; sangat relevan dengan pendapat kedua. Islam masuk ke Indonesia di abad ke-13 M dibawa oleh kaum sufi bersamaan dengan gerakan yang saat itu tasawuf mencapai puncak kejayaannya di dunia Islam. Hal ini didukung pula oleh ditemukannya sejumlah naskah yang berasal dari Sumatera bagian Utara yang ditulis dalam bahasa Melayu, berisi ajaran tasawuf . Banyaknya jumlah naskah tasawuf tersebut merupakan salah satu indikasi bahwa pengikut merupakan unsur terpenting dari masyarakat setempat ketika itu. Lihat S. Soebardi. “Islam Di Indonesia” Dalam *Prisma*. Nomor Ekstra, 1978., hlm. 66.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan nasional yang memberikan pencerahan bagi peserta didik secara integral baik kognitif (*knowledge*) afektif (*attitude*) maupun psikomotorik (*skill*).

Dengan demikian, pesantren dengan sistem dan karakter yang khas telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional meski mengalami pasang surut dalam mempertahankan visi, misi dan eksistensi namun tak dapat disangkal hingga saat ini pesantren tetap *survive* bahkan beberapa di antaranya muncul sebagai model gerakan alternatif bagi pemecahan masalah sosial masyarakat desa seperti yang dilakukan Pesantren Pabelan di Mangelang yang mendapat penghargaan “Aga Khan” tahun 1980. Efektifitas pesantren untuk menjadi *agent of change* sebenarnya terbentuk karena sejak awal keberadaan pesantren juga menempatkan diri sebagai pusat belajar masyarakat (*Community Learning Centre*).¹²

Meskipun dalam melakukan pemecahan masalah-masalah sosial masyarakat sekitar pesantren tak menggunakan teori pembangunan seperti yang digunakan pemerintah dan lebih pada gerakan yang dilandaskan pada amal saleh sebagai refleksi dari penghayatan dan pemahaman keberagamaan

¹² Kodisi demikian seperti di contohkan Gus Dur pada Pesantren Denanyar Jombang yang selama 50 tahun tak pernah surut memberikan pengajian dan *problem solving* gratis pada Ibu-ibu rumah tangga di desa-desa di lingkungan pesantren dan sekitarnya. Hasil dari kegiatan ini memang bukan orang-orang yang berijazah tetapi pembentukan pandangan nilai-nilai dan sikap hidup bersama di masyarakat padahal pembangunan oleh pemerintah acapkali tak manjangkau sisi ini. Di sini terlihat jelas bahwa Pesantren bukan saja penyelenggara pendidikan tetapi juga penyelenggara dakwah yang mengajak pada perubahan pola hidup di masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sang Kyai tetapi efektifitas dalam merubah pola hidup masyarakat tak dapat disangsikan.

Keunggulan-keunggulan itu, sesungguhnya merupakan kekayaan bangsa ini yang jika kian mendapat dukungan yang lebih signifikan dari semua pihak dalam skenario besar kehidupan berbangsa maka bukan tidak mungkin ia akan menjadi mutiara yang sangat berharga bagi perbaikan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sekali lagi melakukan pengamatan terhadap dunia pesantren dengan memakai pendekatan formatif dan teori ilmu ilmu sosial Barat tentu tak akan akurat.

Namun demikian, tak berarti pesantren sebagai lembaga pendidikan terbebas dari berbagai kelemahan. Para pakar pendidikan mencatat beberapa kelemahan mendasar yang antara lain:

1. Di Pesantren belum banyak yang mampu merumuskan visi misi dan tujuan pendidikan secara sistematik yang tertuang dalam program kerja yang jelas. Sehingga tahapan pencapaian tujuan juga cenderung bersifat alamiyah.
2. System kepemimpinan sentralistik yang tak sepenuhnya hilang, sehingga acapkali mengganggu lancarnya mekanisme kerja kolektif padahal banyak perubahan yang tak mungkin tertangani oleh satu orang.
3. Dalam merespon perubahan cenderung sangat lamban konsep “*Al-Muhafadatu ‘ala al- Qodim as-Soleh wa al-Ahdu bi al-Jadidi al-Aslah*” selalu ditempatkan pada posisi bagaimana benang tak terputus dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tepung tak terserak padahal ibarat orang naik tangga ketika salah satu kaki meninggalkan tangga yang bawah kaki satu melayang-layang di udara bisa jadi terpeleset atau jatuh itu resiko. Apabila takut menghadapi resiko dia tak akan pernah beranjak dari tangga terbawah.

4. Sistem pengajaran kurang efesien, kurang demokratis, dan kurang variatif sehingga cepat memunculkan kejenuhan pada peserta didik.
5. Kurang adanya system dan menejerial yang mendasari hampir semua pola pendidikan di pondok pesantren, karena masih bertumpu pada system alamiah.

Segala sesuatu dalam prinsip ajaran Islam tak boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur dan proses-proses juga harus diikuti dengan tertib. Prinsip inilah yang apabila diaplikasikan secara tepat dan benar, maka akan memiliki implikasi yang serius terhadap tercapainya suatu system manajerial yang handal dan professional. Karena itu, adalah penting ketika melakukan pekerjaan atau perbuatan secara jelas dan terprogram agar mendapatkan hasil yang optimal.

Rasulullah saw dalam sebuah riwayat bersabda: yang artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintati orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara *Itqan* (tepat terarah jelas dan tuntas)”.¹³

¹³ HR Thabrani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hadis di atas, tentu dapat dikategorikan sebagai hadis yang menjelaskan urgensi manajemen. Dalam konteks ini, manajemen dapat diartikan mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam sebab dalam Islam arah *gayah* (tujuan) yang jelas, landasan yang kokoh, dan *kaifiyah*(cara) yang benar merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah swt.

Setiap organisasi, termasuk pendidikan pondok pesantren memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Dengan pengetahuan manajemen pengelola pondok pesantren bisa mengangkat dan menerapkan prinsip-prinsip dasar serta ilmu yang ada di dalam al-Quran dan al-Hadis ke dalam lembaga tersebut.

Manajemen sebagai ilmu yang baru dikenal pada pertengahan abad ke-19 dewasa ini sangat populer bahkan dianggap sebagai kunci keberhasilan pengelola perusahaan atau lembaga pendidikan tak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren maka hanya dengan manajemen lembaga pendidikan pesantren diharapkan dapat berkembang sesuai harapan. Karena itu, manajemen merupakan sebuah niscaya bagi lembaga pendidikan Islam atau pesantren untuk mengembangkan lembaga ke arah yang lebih baik.

Abudin Nata menyebutkan dewasa ini pendidikan Islam terus dihadapkan pada berbagai problema yang kian kompleks karena itu upaya berbenah diri melalui penataan Sumber Daya Manusia, peningkatan kompetensi dan penguatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

institusi mutlak harus dilakukan dan semua itu mustahil tanpa manajemen yang profesional.¹⁴

Manajemen yang dimaksud di sini adalah kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau perusahaan yang bersifat manusia maupun non manusia sehingga tujuan organisasi, lembaga atau perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalau berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil.

Hidup dalam kelompok tentulah tidak mudah. Untuk menciptakan kondisi kehidupan yang harmonis anggota kelompok haruslah saling menghormati dan saling menghargai. Keteraturan hidup perlu selalu dijaga. Hidup yang teratur adalah impian setiap insan. Menciptakan dan menjaga kehidupan yang harmonis adalah tugas manusia.

¹⁴ Sebagai konsekuensi visi dan misi pendidikan Islam juga masih belum berhasil dirumuskan secara baik dan universal. Tujuan pendidikan Islam juga seringkali diorientasikan untuk menghasilkan manusia-manusia siap pakai bukan siap hidup menguasai ilmu Islam, bukan berkarakter Islami dan visi diarahkan untuk mewujudkan manusia yang shalih dalam arti ritual *ukhrowi* belum sosial dunia. Akibatnya lulusan pendidikan Islam hanya memiliki kesempatan dan peluang yang terbatas mereka kurang mampu bersaing dan tak mampu berebut peluang dan kesempatan dalam ruang yang lebih kompleks. Konsekuensi lebih lanjut lulusan pendidikan Islam semakin terpinggirkan dan tak berdaya ini merupakan masalah besar yang perlu segera diatasi lebih-lebih dalam dunia persaingan yang kian kompetitif dan mengglobal. Problema ini kian diperparah oleh tak tersedia tenaga pendidik Islam yang profesional yaitu tenaga pendidik yang selain menguasai materi ilmu yang diajarkan secara baik dan benar juga harus mampu mengajarkan secara efektif dan efisien kepada para siswa serta harus pula memiliki idealisme.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibanding makhluk Tuhan lainnya. Manusia dianugerahi kemampuan untuk berpikir, dan ilmu pengetahuan, sehingga manusia diangkat derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Sehingga, Orang yang berilmu memiliki kedudukan dan derajat yang lebih tinggi dalam pandangan Allah dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman-Nya.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁵

Selain itu, manusia pun diberi kemampuan untuk memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan kelebihan itulah manusia seharusnya mampu mengelola lingkungan dengan baik.

Tidak hanya lingkungan yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan sosial manusia pun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri.

¹⁵¹⁵ QS. Al-Mujadillah : 11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik dan sulit. Di sinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.¹⁶

Seorang pemimpin boleh berprestasi tinggi untuk dirinya sendiri, tetapi itu tidak memadai apabila ia tidak berhasil menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Dengan demikian pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus atau mengatur orang lain.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.”*The art of influencing and directing meaninsuch away to obtain their willing obedience, confidence, respect, and loyal cooperation in order to accomplish the mission*”. Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang– orang sedemikian rupa untuk

¹⁶ [http : // emperordeva. wordpress. Com / about / makalah-tentang-kepemimpinan/](http://emperordeva.wordpress.com/about/makalah-tentang-kepemimpinan/). Diunduh Minggu 16 Juli 2012 Pukul 20:15:34



memperoleh kepatuhan, kepercayaan, respek, dan kerjasama secara royal untuk menyelesaikan tugas.¹⁷

E. Tinjauan Pustaka.

Penulis telah melakukan kajian-kajian terhadap tulisan para peneliti yang pernah melakukan penelitian di bidang dan ruang lingkup yang memiliki maenstrim tentang Kepemimpinan Kyai, Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. Hal ini penulis lakukan untuk melihat signifikansi dan posisi penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan penulis, kajian tentang Kepemimpinan, Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren telah dilakukan oleh para peneliti di antaranya:

Mujiyono. *Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Watak Santri. Studi Multisitus di Pondok PETA Tulungagung dan Pondok Pesantren Garuda Loncat Blitar*. Tesis. 2009

Tuti Fatmawati. *Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Hubungannya dengan Pendidikan dan Minat Masyarakat di MTS GUPPI Cidahu Kuningan*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2011.

¹⁷ *Ibid.*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

A. Haedar Ruslan, telah menulis *Dinamika Kepemimpinan Kyai Di Pesantren*. Tulisan ini berbentuk artikel dan dibahas di dalamnya tentang Tipologi Kyai dan Kedudukan di Pesantren, Dinamika Kepemimpinan Kyai di Pesantren, dan System Peralihan Kepemimpinan Kyai di Pesantren.

Syafi'ah. *Pengaruh Peran Pimpinan Pondok Pesantren Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran System Tarbiyatul Mua'allimin Wa al-Muta'allimat Al-Islamiyyah (TMI) Terhadap Prestasi Belajar Santri.(Studi Kasus di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat Tangerang Propinsi Banten*.Tesis. Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2012.

Husein Muhammad. *Kyai, Pesantren dan Pembentukan Karakter Bangsa*.Fahmina Institute Cirebon.Institut Studi Islam Fahmina (ISIF). 2011. Dalam tulisan ini dijelaskan tentang kegagalan pendidikan dan pandangan tentang Pesantren yang acap dipahami secara stereotipe sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, ortodoks dan konservatif. Kendatipun pernah dianggap demikian oleh sebagian orang, akan tetapi realitas yang berjalan hingga dewasa ini menunjukkan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tetap *survive* dan masih tetap diminati oleh banyak anggota masyarakat.



Dudi Efendi. *Pembentukan Pola Kepemimpinan untuk Pesantren Baiturrahman*. Tulisan ini merupakan tulisan dalam bentuk *Presentation Transcript*.¹⁸

Berdasarkan realitas di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang: *Menejerial Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon*. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas.

F. Sistematika Penulisan.

Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab pembahasan yang penulis sistematisasikan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang: Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, tinjauan teoritik yang membahas tentang: Manajemen, Kepemimpinan, Kyai, Mutu, Pendidikan Islam, dan Pondok Pesantren.

¹⁸ <http://www.slideshare.net/dudyeffendi66/pembentukan-pola-kepemimpinan-untuk-pesantren-baiturrahman-13257981>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bab ketiga, Metode Penelitian dan Kondisi obyektif Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon, yang meliputi: A. Metode Penelitian, yang meliputi: 1. Metode penelitian dan pendekatan penelitian. 2. Kehadiran peneliti. 3. Lokasi Penelitian. 4. Sumber Data. 5. Teknik penelitian. 6. Teknik analisis Data. 7. Pengecekan Keabsahan Data. 8. Tahapan-Tahapan Penelitian. B. Kondisi Obyektif Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon yang meliputi: 1. Letak Geografis dan Genealogi Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. 2. Keadaan Tenaga Ustadz dan Santri. 3. Organisasi santri. 4. Keadaan Sarana dan Prasarana. 5. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Az-Ziyadah

Bab keempat, Bab ini merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yakni meliputi: 1. Menejerial kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. 2. Upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. 3. Faktor penunjang dan penghambat upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon. 4. Implikasi menejerial kepemimpinan Kyai dan upaya Kyai dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan santri di pondok pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon.

Bab kelima, adalah penutup bab ini merupakan pembahasan yang meliputi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

- Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII Akar Pembaharuan Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2004.
- Chabib Thoha. *Mencari Format Pesantren Salaf*, dalam *Majalah Bulanan Rindang* No. 9 XA VI April 2001.
- Dokumen Pondok Pesantren Az-Ziyadah Babakan Ciwaringin Cirebon tahun 2012.,
- Edward Sallis, *Total Quality Managemet In Education ,Manajemen Mututerpada Pendidikan.*, 2011.
- Faisal Ismail, *Percikun Pemikiran Islam*, (Yogyakarta : Bina Usaha, 1984)
- H.A.R, *Modern Trends In Islam*. (Chicago : University of Chicago Press, 1954),
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Angkasa 2002
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan LKIS,) 1999.
- Hery Noer Aly, et.al, *Watak Pendidikan Islam*, TT
- Hiroko Horikoshi. *Kiyai Dan Perubahan Sosial*. Jakarta : Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M). Jakarta : CV. Guna Aksara Setting., 1987.
- Husaini Usman, *Manajemen, Teori , Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 3*, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), 2004.
- M. Dawam Raharjo, *"Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren"*, Pengantar M. Dawam Kaharjo (ed). *Pergaulan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah*. Jakarta: P3M. 1985.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ma'mun Amin. *Kesulitan-Kesulitan Pengembangan Pendidikan Islam Di DTA Sirojul Ummah Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2012
- Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta : INIS., 1994.
- Moh Aliffudin. *Reformasi Pendidikan Islam*. Jakarta : MAGNASrip, 2012.
- Moh Asnawi. *Pengaruh Kapasitas Intelektual dan Solidaritas Sesama Kiyai dalam Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Mengajar Di Pondok Pesantren Al-Fatah Wot Bogor Desa Singajaya Kab Indramayu*. Tesis. Program Pascasarjana STAIN Cirebon 2007/2008.
- Muhaimin, et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Karya Abditama., tt.,
- Muhammad Kamal Hasan, *Muslim Intellectual Responses to New Order Modernity in Indonesia*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1980.
- Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga. 2012.,
- Mujiyono. *Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Watak Santri. Studi Multisitus di Pondok PETA Tulungagung dan Pondok Pesantren Garuda Loncat Blitar*. Tesis. 2009. Diunduh Senin, 7 Mei 2012 Pukul. 12:04:09. PM
- Mulyasa, Dedi.. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung. Rosda 2011.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional ; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, Rosda. 2001
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategis dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Jaya. 2011
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005).
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nurkholis Madjid, *Islam Kemoderenan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 1987.

-----, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Parjalanan*, Cet. I. Jakarta; Paramadina, 1997.

Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta. Grasindo. 2003

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1994, cet. ke-1

Rochajat Harun, *metode penelitian kualitatif untuk pelatihan*. Bandung: CV Mandar Maju, 2007.

S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang, YA3), tt.

S. Nasution, *Metode Research*, Bandung: JEMMARS, 1988.

S. Soebardi. "Islam Di Indonesia" Dalam *Prisma*. Nomor Ekstra, 1978.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003.

SobrySutikno. *Manajemen Pendidikan Langkah Prakis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*, Lombok : Holistica, 2012.

Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali Cetakan ke tujuh. Edisi Baru Kedua, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Supiana dan Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung., PT. Remaja Rosdakarya. 2001.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Syafi'ah. *Pengaruh Peran Pimpinan Pondok Pesantren Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran System Tarbiyatul Mua'allimin Wa al-Muta'allimat Al-Islamiyyah (TMI) Terhadap Prestasi Belajar Santri. (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat Tangerang Propinsi Banten*. Tesis. Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Syed Hussein Alatas, *Modernization and Social Change: Studies in Social Change in South- Asia*. Angus Robertson (Publiser) Pty Ltd., 1972.
SN.Eisentadt, *Modernization : Protest and Change*: New Delhi: Prentice Hall of India aprivate United, 1969.

Tuti Fatmawati. *Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Hubungannya dengan Pendidikan dan Minat Masyarakat di MTS GUPPI Cidahu Kuningan*. Tesis Program Pascasarjana IAIN SyekhNurjati Cirebon. 2011.

UUD 1945. (TAP MPR No. II/MPR/1983:59).

Wahjoetomo, *Perustadzan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Mei 1996.

SUMBER ELEKTRONIK:

[http : // emperordeva. wordpress. Com / about / makalah-tentang-kepemimpinan/](http://emperordeva.wordpress.Com/about/makalah-tentang-kepemimpinan/).
Diunduh Minggu 16 Juli 2012 Pukul 20:15:34

[http: // mughits-sumberilmu . blogspot . com / 2011/ 10 / pengertian-kyaiustadz-
dan-penceramah .html](http://mughits-sumberilmu.blogspot.com/2011/10/pengertian-kyaiustadzan-penceramah.html). Diunduh Minggu 16 Juli 2012 Pukul : 13:32:27
WIB.

<http://www.artikata.com/arti-335083-kiai.html>. Diunduh Minggu 16 Juli 2012
Pukul : 10:03: 32 WIB

[http://www.slideshare.net/dudyeffendi66/pembentukan-pola-kepemimpinan-
untuk-pesantren-baiturrahman-13257981](http://www.slideshare.net/dudyeffendi66/pembentukan-pola-kepemimpinan-untuk-pesantren-baiturrahman-13257981)

(<http://id.wikipedia.org/wiki/manajemen>). Diakses :HariSabtu 27 Oktober 2012.
Pukul: 14:12:23

Problematika Kehilangan Figur Kiai Pada Lingkungan Tertentu. [http:// kafeilmu
.com/ 2010 / 09/ problematika- kehilangan – figur – kiai - pada-
lingkungantertentu. html #ixzz1uAEwCdt6](http://kafeilmu.com/2010/09/problematika-kehilangan-figur-kiai-pada-lingkungantertentu.html#ixzz1uAEwCdt6).Diunduh 20 April 2012.
Pukul. 08:23:09

RahmatBlog. *Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional di Indonesia*.
blog.re.or.id>Pondok Pesantren. Diunduh. Minggu 06 Mei 2012. Pukul
22:19:21. AM